

# PEMBELAJARAN MENULIS TEKS PIDATO PADA SISWA SD KELAS VI DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN PROSES

Muhammad Ilham Sayekti<sup>1</sup>, Hana Sakura Putu Arga<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> IKIP Siliwangi, Cimahi

<sup>1</sup> [ilhamsayekti10@gmail.com](mailto:ilhamsayekti10@gmail.com), <sup>2</sup> [hanasakuraputuarga9293@gmail.com](mailto:hanasakuraputuarga9293@gmail.com)

## Abstract

This study attempts to analyse student learning of writing speech text in grade VI elementary school students using a process approach. The research method used is descriptive qualitative. The subjects in this study were students of class VI SDN Sukamaju with 32 students consisting of 11 male students and 21 female students. The instruments used were teacher and students observation sheets, questions about writing speech texts, and teacher and student questionnaires. The result showed that there was an increase in the quality of learning when the process approach was applied. This is indicated by the average score on the teacher observation by 96, the average score on students observation by 95, the percentage increase from pre test score to post test by 18,59%, and the percentage of teacher questionnaire score by 95%, and the average percentage of students questionnaire score was 92%.

**Keywords:** Writing Speech Text, Process Approach.

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menelaah pembelajaran menulis teks pidato pada siswa SD kelas VI dengan menggunakan pendekatan proses. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VI SDN Sukamaju dengan jumlah siswa sebanyak 32 orang yang terdiri dari 11 orang siswa laki-laki dan 21 orang siswa perempuan. Instrumen yang digunakan adalah lembar observasi guru dan siswa, soal tentang menulis teks pidato, serta angket guru dan siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan kualitas pembelajaran ketika diterapkannya pendekatan proses. Hal tersebut ditunjukkan dengan skor rata-rata pada observasi guru sebesar 96, skor rata-rata pada observasi siswa sebesar 95, persentase peningkatan dari nilai *pre test* ke *post test* sebesar 18,59%, serta persentase skor angket guru sebesar 95%, dan rata-rata persentase skor angket siswa sebesar 92%.

**Kata Kunci:** Menulis Teks Pidato, Pendekatan Proses.

## PENDAHULUAN

Keterampilan menulis adalah satu dari sekian banyak keterampilan yang harus dikuasai oleh setiap individu, sebab keterampilan menulis tidak akan bisa terpisahkan dengan setiap aspek kehidupan manusia. Dari dulu sampai sekarang, keterampilan menulis menjadi kebutuhan tersendiri bagi setiap individu. Bagaimana tidak, tanpa keterampilan menulis yang memadai maka individu tersebut akan sulit beradaptasi terhadap kemajuan zaman yang sangat modern ini. Meski saat ini telah lahir mesin-mesin untuk mengetik seperti halnya smartphone, komputer, maupun laptop, keterampilan menulis tetap dirasa penting karena akan ada suatu momen dimana individu tersebut harus mengeluarkan keterampilan menulisnya tanpa bantuan mesin-mesin tersebut.

Salah satu pembelajaran menulis yang diajarkan disekolah sejak sekolah dasar hingga sekolah menengah atas adalah menulis teks pidato. Pada dasarnya pidato merupakan kegiatan

berbicara, namun sebelum memulai kegiatan berpidato, seseorang bisa menuliskan terlebih dahulu sesuatu yang hendak di informasikan untuk kemudian dibacakan berdasarkan naskah yang telah ditulis. Menuliskan teks pidato terlebih dahulu ini bertujuan agar ide yang hendak di informasikan bisa lebih runtut. Kemampuan siswa dalam menulis bisa dianalisis dari hasil tulisan siswa, seperti teks pidato buatan siswa. Siswa dapat dikatakan mampu menulis teks pidato jika dalam tulisannya memuat aspek-aspek keterampilan menulis teks pidato.

Tapi faktanya, dalam hasil tulisannya kebanyakan siswa belum memuat aspek-aspek keterampilan menulis tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa menulis dapat dikatakan sebagai salah satu keterampilan yang sulit karena siswa belum mampu mengungkapkan pikiran maupun gagasannya kedalam bentuk tulisan secara baik. Kesulitan tersebut dapat berupa kalimat yang tidak tersusun dengan runtut, kesalahan tanda baca, kesalahan pada penggunaan huruf capital, kurangnya kepaduan antar kalimat dan paragraph, kurangnya kemampuan kosa kata ataupun apa yang telah menjadi ide pokok dalam penulisannya.

Kurangnya keterampilan menulis teks pidato terjadi di SD Negeri Sukamaju. Berdasarkan nilai ujian praktek menulis teks pidato pada tahun ajaran 2018/2019 masih banyak siswa yang nilainya dibawah KKM. Dari jumlah seluruh siswa 45 orang, terdapat 28 orang dengan nilai dibawah KKM. Hasil wawancara peneliti dengan guru yang bersangkutan, guru tersebut menjelaskan bahwa ketika proses pembelajaran sang guru hanya menyampaikan sistematika penulisan teks pidato tanpa ada tindak lanjutnya dan pembuatan pidato pun hanya dilaksanakan dalam satu atau dua pertemuan saja. Dengan hanya beberapa pertemuan yang singkat itu, peneliti rasa akan membuat siswa merasa kesulitan ketika harus membuat naskah pidato yang benar. Untuk mengatasi hal tersebut, peneliti rasa perlu adanya suatu pendekatan dalam pembelajaran agar siswa bisa lebih mengeluarkan potensinya dalam keterampilan menulis. Pendekatan tersebut yaitu pendekatan proses. Dengan menerapkan pendekatan proses, peneliti rasa akan menjadi solusi dari permasalahan diatas.

### **Menulis Teks Pidato**

Menurut Kusumaningsih (Suprihatin, 2017) menulis merupakan aktivitas mengungkapkan sesuatu dengan bahasa lewat tulisan, yang bertujuan untuk mencapai hal yang dikehendaki. Sedangkan menurut Nurjamal (2013) bahwa menulis merupakan suatu kemampuan berbahasa adalah keahlian individu untuk mengungkapkan ide, perasaan, dan pemikiran-pemikirannya kepada publik melalui media tulisan.

Menurut Ismawati (2012) pidato merupakan penyampaian pikiran melalui lisan yang ditujukan untuk publik atau informasi yang akan disampaikan didepan umum. Sedangkan menurut Anggraini (2012) bahwa pidato adalah bentuk komunikasi satu arah yang bertujuan untuk menyampaikan suatu informasi atau pesan kepada publik. Dari pengertian tersebut peneliti simpulkan bahwa menulis teks pidato merupakan aktivitas mengungkapkan ide atau pemikiran melalui sebuah tulisan dengan tujuan untuk menyampaikan suatu informasi.

Menurut Nurgiyantoro (Suprihatin, 2017) dalam penilaian menulis dengan skala interval mengungkapkan beberapa indikator untuk keterampilan menulis pidato yaitu isi, organisasi, kosa kata, penguasaan Bahasa, dan mekanik atau sistematika penulisan. Berdasarkan hal diatas, indikator yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Sistematika penulisan teks pidato
2. Penggunaan kosa kata
3. Isi pidato, mencakup kesesuaian topik dengan isi

4. Penggunaan huruf capital
5. Penggunaan tanda baca

**Pendekatan Proses**

Menurut Wahyudi dan Dewi (Hasibuan, 2018) pendekatan proses dalam pembelajaran bahasa merupakan pendekatan yang memberikan kesempatan yang sebesar-besarnya terhadap peserta didik agar terlibat secara aktif dan kreatif ketika proses pemerolehan bahasa. Sedangkan Subana dan Sunarti (2011), mengemukakan bahwa pendekatan proses adalah pendekatan dalam proses belajar mengajar yang menekankan pembentukan keterampilan untuk memperoleh pengetahuan dan mengkomunikasikan perolehannya. Menurut Tomkins dan Hoskisson (Mansur, 2016) pendekatan proses merupakan sebuah pembelajaran menulis dengan serangkaian lima tahap yang menggambarkan apa yang siswa pikirkan dan lakukan saat mereka menulis, kelima tahap itu adalah:

1. Tahap Pra Menulis
2. Tahap Menulis Draf
3. Tahap Merevisi
4. Tahap Menyunting
5. Tahap Mempublikasi

**METODE**

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Menurut (Gunawan, 2016) penelitian deskriptif kualitatif merupakan jenis penelitian yang temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan upaya yang digunakan oleh guru dalam memperbaiki kualitas pembelajaran menulis teks pidato pada siswa SD kelas VI dengan menggunakan pendekatan proses. Tahapan penelitian terdiri dari tes awal, pemberian perlakuan dengan menerapkan pendekatan proses, dan pemberian tes akhir. Alokasi waktu untuk tes awal adalah 1 pertemuan (2 x 35 menit), untuk pemberian perlakuan khusus yaitu mengajar dengan menggunakan pendekatan proses dengan alokasi waktu 3 pertemuan (6 x 35 menit), dan tahap terakhir yaitu tes akhir dengan alokasi waktu 1 pertemuan (2 x 35 menit).

**HASIL DAN DISKUSI**

**Hasil**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pembelajaran menulis teks pidato pada siswa SD kelas VI dengan menggunakan pendekatan proses. Peneliti memperoleh data dari observasi, angket, dan soal tertulis. Dari hasil analisis, terlihat bahwa ada perubahan kualitas pembelajaran yang lebih baik. Skenario dan implementasi pembelajaran menulis teks pidato pada siswa kelas VI dengan menggunakan pendekatan proses diukur dengan menggunakan lembar observasi guru dan siswa. Lembar observasi digunakan selama peneliti menerapkan pendekatan proses. Berikut adalah hasil skor observasi guru dan siswa pada Tabel 1.

**Tabel 1. Hasil Skor Observasi Guru dan Siswa**

Penerapan ke-	Guru	Interpretasi	Siswa	Interpretasi
1	97	Sangat baik	96	Sangat baik
2	94	Sangat baik	96	Sangat baik
3	97	Sangat baik	94	Sangat baik

Berdasarkan tabel hasil observasi guru dan siswa tersebut, maka peneliti menyimpulkan bahwa secara keseluruhan skenario dan implementasi pembelajaran menulis teks pidato pada siswa SD kelas VI dengan menggunakan pendekatan proses sangat baik.

Respon guru dan siswa terhadap penerapan pendekatan proses dalam pembelajaran menulis teks pidato diukur dengan menggunakan angket atau skala sikap. Dari hasil analisis, persentase skor untuk angket guru sebesar 95% dan rata-rata persentase skor angket siswa sebesar 92%. Dengan hasil tersebut menunjukkan bahwa respon guru dan siswa terhadap pembelajaran menulis teks pidato dengan menggunakan pendekatan proses sangat baik. Berikut hasil skor angket atau skala sikap guru dan siswa pada tabel 2.

**Tabel 2. Hasil Skor Skala Sikap Guru dan Siswa**

Subjek	Skor rata-rata	Persentase rata-rata	Interpretasi
Guru	19	95%	Sangat baik
Siswa	18.46	92%	Sangat baik

Kesulitan siswa dalam menyelesaikan tugas diukur menggunakan soal tertulis menulis teks pidato. Berdasarkan hasil analisis skor tiap butir soal, peneliti simpulkan bahwa kesulitan yang dialami oleh siswa terdapat pada soal nomor 2. Meski demikian, keterampilan menulis teks pidato pada siswa SD kelas VI dengan menggunakan pendekatan proses mengalami peningkatan dari tes awal hingga tes akhir sebesar 18,59%. Hal tersebut menjadi bukti adanya pengaruh dari penerapan pendekatan proses terhadap pembelajaran menulis teks pidato. Berikut adalah rekapitulasi hasil penelitian tiap butir soal menulis teks pidato terdapat pada tabel 3.

**Tabel 3. Rekapitulasi Hasil Penelitian Tiap Butir Soal Menulis Teks Pidato**

No. Soal	Nilai Rata-Rata		Persentase		Peningkatan
	Pre-test	Pos-test	Pre-test	Pos-test	
1	3.68	4	92.18%	100%	7.82%
2	2.28	2.59	57.03%	64.84%	7.81%
3	2.21	3.03	55.46%	75.79%	20.33%
4	2.25	3.5	56.25%	87.5%	31.25%
5	2.15	3.18	53.9%	79.68%	25.78%
<b>Rata-rata</b>					18.59%

**KESIMPULAN**

Dari hasil penelitian diatas, maka peneliti menyimpulkan bahwa:

1. Skenario dan implementasi pembelajaran menulis teks pidato pada siswa SD kelas VI dengan menggunakan pendekatan proses sangat baik. Adapun temuan peneliti dilapangan diantaranya adalah siswa terlihat lebih percaya diri terutama ketika proses menulis, hal itu terjadi karena guru memberikan kesempatan yang sebesar-besarnya kepada siswa untuk mengungkapkan ide atau gagasan yang mereka miliki kedalam sebuah tulisan tanpa terlebih dahulu mempertimbangkan benar atau salahnya tulisan tersebut.
2. Respon guru dan siswa terhadap penerapan pendekatan proses pada pembelajaran menulis teks pidato sangat baik. Hal ini terlihat ketika selama proses pembelajaran berlangsung guru dan siswa terlibat komunikasi aktif, karena dalam pendekatan proses ada tahapan yang

- membuat guru dan siswa berdiskusi untuk menentukan topik yang akan mereka kerjakan ditahapan berikutnya. Selain itu, guru ekspresif dalam menyampaikan materi dan siswa terlihat antusias ketika mengerjakan setiap intruksi dari guru terutama saat diberikan tugas untuk memeriksa karya temannya.
3. Kesulitan-kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal menulis teks pidato yaitu pada indikator pemilihan kosa kata. Hal tersebut dikarenakan kurangnya ketelitian siswa dalam menyelesaikan soal-soal tersebut serta kurangnya pembendaharaan kata yang dimiliki oleh siswa.

**REFERENSI**

- Anggraini, M., R. (2012). *1001 Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Gunawan, I. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Hasibuan, R., R. (2018). Penerapan Pendekatan Proses untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi. *Jurnal PGSD*.
- Ismawati, E. (2012). *Bahasa Indonesia Untuk Penulisan Karya Ilmiah*. Yogyakarta: Ombak.
- Mansyur, U. (2016). Inovasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Melalui Pendekatan Proses. *Jurnal Retorika*.
- Nurjamal, Daeng, dkk. (2013). *Terampil Berbahasa*. Bandung: ALFABETA.
- Suprihatin. (2017). Kemampuan Menulis Teks Pidato. *Basastra Jurnal Penelitian Bahasa Sastra Indonesia dan Pengajarannya*.